



Improving Quran Reading Skills with the Al-Baghdadi Method at the Muhammadiyah Blawong 1 Elementary School Yogyakarta

Dimas Urip Santoso

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

dimassantoso120701@gmail.com

ABSTRACT

The education system in Indonesia, especially Islamic education, issues a program every semester that must be taken by students, in the research at the elementary school, namely SD Muhammadiyah Blawong | Yogyakarta there is a program to read the Qur'an, then the researcher chose the Al-Baghdadi method by means of recognizing hijaiyah letters, conjunctions and how to recite them. This type of research is carried out by means of "classroom action research or action research. Techniques in data collection by conducting observations, interviews, tests (pretest and post-test) and field notes. The primary source in this research is the 2nd grade student of Uthman Bin Affan SD Muhammadiyah Blawong | Yogyakarta. The results of this study show (1) The ability of students before using the Al-Baghdadi method is carried out by a test or pretest (2) The learning results after using the Al-Baghdadi method have been found that the Al-Baghdadi method provides ease of learning to read the Qur'an with the achievement of the indicators obtained (3) Supporting and inhibiting factors in learning the Qur'an with the Al-Baghdadi method are adequate infrastructure, rewards for students, while the inhibiting factors are due to lack of learning concentration, classroom conditions and learning time.

Keywords: Improve, Qur'an, Al-Baghdadi Method

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mengetahui suatu hal yang tidak di ketahui menjadi mengetahui. Jika diamati dalam siklus kehidupan pasti akan menemukan konstruksi pendidikan, fenomena seperti ini dikarenakan manusia hanya diberikan jasmaniah serta rohaniah sehingga melalui sarana pendidikan diharapkan manusia bisa menjadi *"Rojulun yadri wa yadri annahu yadri"* (Seseorang yang tahu/berilmu dan dia tahu kalau dirinya tahu). Telah termaktub dalam firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl: 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: *"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, pengelihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur"*.

Ayat tersebut memberikan intruksi khusus untuk memanfaatkan pemberian Tuhan (Allah SWT) dengan melalui pendidikan yang bertujuan untuk mejadi insan yang cerdas dan bijak dalam menyikapi permasalahan setiap peradabannya di barengi dengan landasan keimanan. Dengan demikian terciptanya insan cendekiawan yang berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, yaitu :

“Pendidikan Nasional memiliki fungsi pengembangan kemampuan dan menjadikan jati diri yang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik guna menjadikan beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Dengan demikian hal ini dapat dikonklusikan bahwa pendidikan memiliki peranan sangat penting bagi setiap insan yang memiliki cita-cita dalam berkehidupan sehingga memiliki pengetahuan yang berkualitas dengan landasan Iman dan Takwa kepada TuhanNya (Allah SWT). Terdapat turunan oleh sistem Pendidikan Nasional tentang Peraturan Pemerintah Nomor.55 Tahun 2007 dalam Bab II di jelaskan bahwa Pendidikan Agama untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian juga kerukunan hubungan intern dengan umat beragama (Rachmad Sobri, 2007).

Dalam sebuah buku yang dituliskan oleh Nur'aini tentang Metode Pengajaran Agama Islam menjelaskan bahwa metode dalam bahasa arab terdapat beberapa ungkapan kata seperti al-tariqah, Manhaj, dan al-wasilah, tariqah berarti jalan, Manhaj berarti sistem dan wasilah adalah sebuah penyalur, perantara atau mediator. Metode berasal dari dua kata yaitu metha artinya melalui sedangkan hodos berarti jalan atau cara. Jadi metode adalah jalan, upaya, cara dalam mencapai suatu tujuan. Al-baghdadi sesuai dengan asal katanya bahwa metode Al-Baghdadi berasal dari kota Baghdad, Iraq Al-Qur'an secara etimologis yakni mashdar (*infintif*) dari qara'a, yaqra'u, qira'atan, qur'an yang artinya bacaan. Al-Qur'an melalui pengertian bacaan ini contohnya terletak pada firman Allah SWT:

(18) فَإِذَا قَرَأَهُ فَأْتَبِعْ قُرْآنَهُ (17) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu”. (QS.Al-Qiyamah :17-18).

Sedangkan secara Terminologis, Al-Qur'an “memiliki sifat *qath'iy ats-tsubut* (dalil yang pasti dari Allah SWT ataupun Rasulullah SAW. yang di baca dengan mutawatir dan beribadah dengan membacanya, adapun definisi sebagian ulama menambahkan sifat lain. Contoh Muhammad Ali ash-shabuni menambahkan sifat al-mujiz (mukjizat) *bi wasithah al-Amin Jibril alaihi as-salam* (dengan perantara Malaikat Jibril) (Yunahar Ilyas, 2019). Al-Qur'an tidak hanya tersimpan rapih di dalam mushaf, tetapi juga di baca dengan irama yang merdu seperti tartil ataupun qiroah yang bertujuan lebih menikmati atas lisan yang telah di senandungkan dengan baik.

Dalam proses pembelajaran dunia Al-Qur'an perlu adanya strategi yang efektif serta efisien di harapkan antara pendidik dan murid perlu adanya sinergi guna tercapainya kemampuan dalam meningkatkan kualitas membaca Al- Qur'an. Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Ridwan, M. Aji Luhur Pambudi mengutip dari *Oxford Learner's Pocket Dictionaries (2010)* yaitu *Strategy(noun): a plan of action designed to achieve a long-term or overall aim* (Ridwan dan M. Aji Luhur Pambudi, 2022) Memiliki arti yaitu sebuah rencana akasi yang di rancang dengan jangka waktu yang berkepanjangan atau memiliki tujuan yang menyeluruh.

Dalam teori Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tahun 2007 Strategi:(1) ilmu dan seni memakai sumber daya bangsa-bangsa guna menjalankan kebijaksanaan tertentu di perang

dan perdamaian; (2) ilmu dan seni menjadi pemimpin dalam menghadapi musuh untuk menghadapi musuh dengan berperang yang memiliki maksud untuk menguasainya ;(3) rencana yang terstruktur untuk mencapai target; (4) tempat yang baik guna mengatur siasat perang.

Menurut Iroth Vivi Syeron dalam jurnalnya yang mengutip pendapat Hamel dan Prahalad bahwa “Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya jangka waktu panjang, program berkelanjutan dan prioritas alokasi sumber daya”. Berdasarkan definisi yang terkumpul tentang strategi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan salah satu sebuah sarana menggapai target atau sasaran yang memiliki jangka panjang yang berkelanjutan.

Dengan berlangsungnya pemilihan strategi serta metode yang tepat maka akan membantu kemudahan dalam berlangsungnya planning yang telah di rencanakan. Peran pendidik sangatlah di butuhkan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa guru ISMUBA bahwa masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi target tiap semesternya, dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya: siswa masih belum bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an, siswa masih terbata-bata dalam melafadzkan ayat yang telah ditentukan dan masih terdapat kekeliruan dalam melafadzkan ayat yang telah di pilihkan. Sehingga dari pemaparan di atas maka peneliti mengambil judul “Strategi Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Di SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta”.

Adapun obyek penelitian tertuju di SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta yang terletak di Trimulyo, Kecamatan Jetis ,Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah menerapkan program unggulan “Membaca Al-Qur'an” yang memiliki target tiap semester yang harus di tempuhnya ,maka peneliti tertarik karena refresentatif . Kegiatan tersebut dilakasanan pada hari Sabtu pukul 09:00 -10:00 WIB'. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pada dasar pertimbangan pendukung serta sumber kebermanfaatan guna menunjang program unggulan yang terdapat di lokasi penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan (action research) sering kali dilakukan dalam konteks di mana penelitian terapan digabungkan dengan tindakan pembelajaran dan penelitian tindakan kontekstual merupakan contoh metodologi penelitian tindakan yang memiliki kesamaan dengan literatur, pada dasarnya adalah belajar dengan melakukan yang diimplementasikan dalam konteks kerja individu. Dalam bekerja seseorang senantiasa memunculkan ide - ide pembaharuan yang ditujukan untuk meningkatkan proses atau kinerja.

Penelitian tindakan kelas memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya. Dalam penyajian analisis data dalam PTK tidak untuk di generalisasikan akan tetapi dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja, perubahan ataupun peningkatan sesuai dengan yang dibutuhkan atau di targetkan.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengacu pada model yang ditemukan Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam sebuah satu siklus terdapat empat tahapan, diantaranya: *planning* (tahap perencanaan), *Acting* (tahap tindakan), *Observing* (tahap observasi) dan *Reflecting* (tahap refleksi)

Subjek pada penelitian ini diantaranya kepala sekolah, wakil kurikulum, guru Ismuba dan peserta didik kelas 2 yang berjumlah 20 peserta didik SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian di SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta.

Dalam proses penelitian tindakan kelas menggunakan model spiral dari kemmis dan Taggart yang menghasilkan beberapa siklus Tindakan pembelajaran yang berdasarkan pada sebuah refleksi dari proses siklus yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dengan hasil yang bisa memperkaya keilmuan, dalam tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan jenis sklala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan *class action* atau PTK yang nantinya akan ditampilkan tiap siklusnya, untuk perolehan data diambil dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan test (*pretest dan posttest*). Dalam pengambilan data melibatkan beberapa informan yang sekiranya bisa membantu dalam proses peneliti berlangsung, seperti: Kepala sekolah, guru ISMUBA, guru kelas dan siswa kelas 2 Utsman Bin Affan SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta yang dijadikan sebagai objek peneliti tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkat kemahiran membaca Al-Qur'an melalui metode Al-Baghdadi.

Selanjutnya pemaparan ini akan dibagi menjadi 4 bagian, berikut adalah hasil pemaparannya:

1. Pelaksanaan Pra Siklus
2. Hasil Tindakan Siklus I
3. Hasil Tindakan Siklus II
4. Hasil Tindakan Siklus III

Sebagai hasil penelitian pada tahap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum menggunakan metode Al-Baghdadi di kelas Utsman Bin Affan SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta. Sebagai Berikut merupakan penyajian atau penyampaian data pada Pelaksanaan Pra Siklus:

Kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode Al-Baghdadi

Pada awal, peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi, kemudian untuk di tahap wawancara bersama Bapak Hendri Nugroho, S.Pd. yang menjalankan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta serta juga berkoordinasi dengan wali kelas 2 Utsman Bin Affan dengan tujuan sebagai penguat dalam sebuah informasi yang telah didapatkan terkait dengan kondisi belajar saat dikelas.

Adapun hasil dari sebuah musyawarah tentang pembelajaran Al-Qur'an di kelas Utsman Bin Affan sebagaimana telah diungkapkan oleh guru yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi sebuah ketuntasan pada target tiap semesternya, siswa masih belum bisa membaca ayat-ayat telah di pilihkan dalam Al-Qur'an, terbata-bata dala melakukan pelafadzkan, juga masih terdapat kekeliruan dalam menyampaikan ayat di pilihkan, kurangnya kondusif saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pada tahap unuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan dilakukannya sebuah test untuk mengetahui kemahiran membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan beberapa aspek seperti: kelancaraan atau tartil, tajwid dan makhrojul huruf berikut adalah paparan hasil pembelajaran Al-Qur'an sebelum menggunakan metode Al-Baghdadi sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Hasil Pra Siklus

NO	Kode Siswa	L/P	Aspek Penilaian															Nilai	Ket	
			Tartil					Tajwid					Makhrojul Huruf							
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	ADK	P				√				√							√		73	TT
2	AG	P				√				√							√		66	TT
3	AKK	L					√				√						√		80	T
4	CPA	L					√			√							√		73	TT
5	FW	P				√					√						√		80	T
6	HAI	L				√				√							√		73	TT
7	HDEZ	P				√				√							√		66	TT

8	MSSK	L	√	√	√	53	TT
10	MAS	P	√	√	√	80	T
11	MFAR	L	√	√	√	33	TT
12	MAD	L	√	√	√	60	TT
13	MGP	L	√	√	√	80	T
14	NA	L	√	√	√	80	T
15	RHA	L	√	√	√	66	TT
16	SAT	P	√	√	√	93	T
17	WTK	L	√	√	√	60	TT
18	ZZS	P	√	√	√	53	TT

Jumlah	1169	
Nilai tertinggi	93	
Nilai terendah	33	
Jumlah siswa yang tuntas	6	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12	
Siswa tidak masuk	-	
Rata-rata Nilai	64,94	Cukup
Presentase ketuntasan	33,33%	Kurang

Adapun temuan dari hasil penelitian pra siklus, diantaranya adalah kurang kreativitas pada pembelajaran sehingga mudah membosankan siswa, kurangnya motivasi belajar siswa sehingga munculah tidak serius dalam melakukan pembelajaran dan suasana pembelajaran sedikit ramai sehingga bisa memecah fokus pembelajaran berlangsung.

Dari 3 kondisi bisa dijadikan sebuah perbaikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran mendatang, beberapa upaya yang sekiranya bisa membantu dalam mengatasi problem dari hasil wawancara guru Pingky Arum, S.Pd. selaku wali kelas siswa kelas 2 Utsman Bin Affan diantaranya:

1. Mengelola kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kreativitas pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga nanti siswa bisa ikut andil dengan sepenuhnya, dengan kreativitas telah melibatkan aplikasi pengetahuan serta ketrampilan yang telah dimilikinya.
2. Perlu adanya sebuah motivasi yang menyangkut siswa dengan kehidupan mendatang, misal dengan cita-cita yang diinginkan, melalui hal itu harapannya bisa memicu siswa untuk lebih giat belajar. Dengan memiliki motivasi yang tinggi telah memiliki beberapa ciri-ciri, seperti tekun dalam belajar, sabar menghadapi setiap prosesnya dan ulet dalam menambah ilmu pengetahaun.
3. Untuk mengkondisikan kelas perlu adanya sebuah kesabaran dan ketegasan untuk bisa mengkondisikan kegiatan belajar di kelas sehingga tidak menimbulkan kegaduhan atau keributan yang dampaknya nanti merugikan.

Harapannya solusi diatas bisa diimplementasikan bila perlu dikemabangkan dengan ide-ide kreatif yang dimilikinya, sehingga evaluasi yang dilakukan bisa menjadi tolak ukur di tahap berikutnya (Rohmad, 2017)

Potensi kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode Al-Baghadadi

Kemudian untuk menganalisis ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

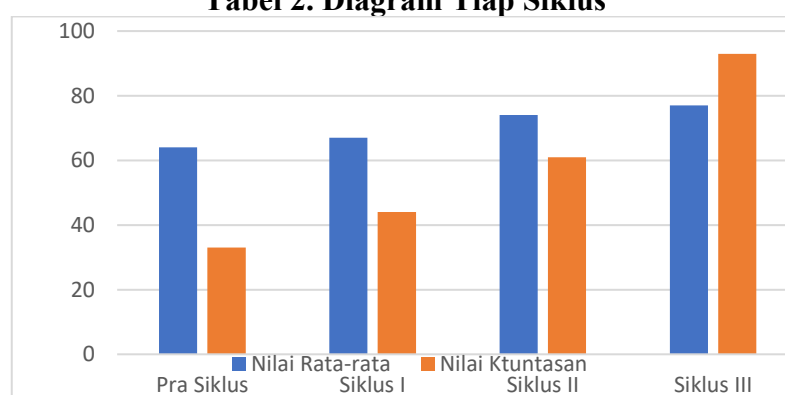
P = Angka Persentase

F = Jumlah Frekuensi Skor Tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Maka terbentuknya suatu hasil yang telah diperoleh pada tiap siklusnya memiliki peningkatan yang tidak drastis tetapi bisa menjadi upaya dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta atau bisa juga instansi yang memiliki program bisa dijadikan sebuah rujukan, berikut ini adalah diagram hasil pra siklus 1, 2 dan 3.

Tabel 2. Diagram Tiap Siklus



Untuk menarik hasil dari diagram tiap siklus menggunakan rumus yang dimana peneliti juga telah memaparkarkan dalam tiap pembahasan untuk menarik hasil kesimpulan mulai dari pra siklus hingga siklus akhir, berikut penjelasan pada diagram diatas:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Jumlah frekuensi siswa tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Tindakan pra siklus Pada pra-siklus pada tanggal 13 November 2023, data tentang mata pelajaran Al-Qur'an di kelas 2 Utsman Bin Affan menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 (memenuhi KKM) dan 12 (tidak memenuhi KKM). Nilai rata-rata siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an surat Al-Maun adalah 64,94, yang termasuk dalam kategori cukup.

Tindakan siklus I masuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 67,66 Dari 18 siswa, 10 siswa tidak tuntas karena nilai mereka belum mencapai KKM. Nilai KKM sekolah adalah 75, sehingga presentase ketuntasan siswa hanya 44,44%, yang merupakan kategori kurang.

Tindakan siklus II dari 18 siswa, 5 tidak tuntas karena nilai mereka belum mencapai KKM, dan nilai KKM sekolah adalah 75, sehingga presentase ketuntasan siswa adalah 61,11%, yang merupakan kategori baik.

Tindakan siklus III telah mendapatkan nilai rata-rata 77,53, termasuk dalam kategori baik dari 18 siswa; 14 dari mereka mencapai KKM tuntas, dan nilai KKM sekolah adalah 75, yang menunjukkan presentase ketuntasan siswa hanya 93,33.

Faktor Pendukung dan Penghambat proses membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Baghdadi

Faktor Pendukung Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Di SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Sarana prasarana

Sarana prasarana yang mendukung, sebagaimana juga telah diungkap oleh Bapak Hendri Nugroho. selaku guru ISMUBA, sebagai berikut:

"*Alhamdulillah*, pada proses pembelajaran Al-Qur'an sekolah SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta mensupport dengan adanya sarana prasana yang telah disediakan, seperti Masjid yang digunakan dalam pembinaan keimanan dan taqwa, buku pedoman pembelajaran serta perpustakaan yang menyediakan referensi pada pembelajaran Al-Qur'an".

2. Reward untuk peserta didik

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang telah dilakukan peneliti berupaya memberikan reward untuk peserta didik seperti memberikan apresiasi dan pemberian permen yupi setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Dengan adanya reward menghasilkan kondisi mental menjadi stabil.

Kemudian faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi pada strategi pembelajaran sebuah cara yang dipilih kemudian digunakan untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran dengan tujuan memberikan kemudahan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang kemudian orientasi dari hasil pembelajaran yaitu bisa dikuasai oleh peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran (Sanjaya,2008).

, artinya strategi dalam pembelajaran sangatlah penting sebelum memulai proses pembelajaran berlangsung karena berkaitan pada sebuah output pembelajaran yang disampaikan.

Dalam proses pelaksanaan metode Al-Baghdadi untuk membaca Al-Qur'an siswa kelas 2 Utsman bin Affan telah ditemukannya hambatan yang telah menjadi sebuah faktor diantaranya:

a. Peserta Didik

Dalam pelaksanaan metode Al-Baghdadi untuk meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an telah berjalan dengan baik akan tetapi pada tahap ini peserta didik masih ditemukannya kurangnya konsentrasi dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan beberapa hal seperti yang dialami dalam dari tiap-tiap siklusnya adalah jam kegiatan belajar mengajar (KBM) kurang tepat, kurangnya semangat belajar peserta didik sehingga memerlukan waktu untuk bisa merespon materi yang diajarkan, hal ini tidak hanya memicu kurangnya konsentrasi akan tetapi juga terjadi sebuah hambatan pada kelancaran proses pembelajaran serta menjadikan indikasi ketidakseriusan dalam belajar (Aviana dan Fitria Fatichatul,2015)

Selain itu disebabkan seperti belum bisa membaca, belum lancar dalam membaca dan terdapat kekeliruan dalam melafadzkan ayat yang dipilihkan.

Dari hasil penemuan perlu adanya klaster atau pengelompokan sesuai dengan kalsifikasi kemampuan dari peserta didik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan tujuan untuk mempermudah serta membantu dalam mencapai sebuah kriteria dalam keberhasilan belajar peserta didik.

Selain itu juga perlu adanya sebuah evaluasi dalam meningkatkan motivasi belajar, karena motivasi adalah suatu dorongan kehendak untuk mencapai hasil yang telah diinginkan (Siti Suprihatin, 2015), Adapun upaya yang dilakukan untuk memupuk

motivasi semangat belajar dengan meumbuhkan *Ego-Involment*, yakni menumbuhkan rasa sadar peserta didik akan pentingnya belajar dan menerimanya sebagai tantangan untuk meningkatkan motivasi belajar.

b. Lingkungan

Pada proses pembelajaran berlangsung lingkungan sangatlah berpengaruh dalam menunjang kondisi tingkah laku ataupun tindakan peserta didik. Menurut Muhammad Saroni dalam sebuah karyanya yang berjudul “Manajemen Sekolah” menjelaskan bahwa lingkungan belajar adalah suatu tahap pembelajaran yang mencakup segala aspek (Muhammad Saroni, 2006). Akan tetapi lingkungan yang dimaksudkan tidak hanya lingkungan di sekolah saja tetapi juga lingkungan keluarga. Akan tetapi didalam realitanya belum sesuai pada tahap kenyamanan belajar, yang disebabkan kurangnya pengontrolan dari orangtua terkait hasil belajar peserta didik ketika sudah di rumah ataupun ketika sudah di dalam lingkungan sekolah. Melalui hal ini perlu adanya kolaborasi guru dengan orang tua peserta didik sehingga terciptanya lingkungan yang aman, kondusif dan menyenangkan.

c. Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah capaian dari hasil sasaran utama untuk meyisihkan waktunya sehingga tidak banyak memakan waktu (Eka Kurniawan dan Monica Santosa, 2023). Seperti yang telah ditemukan di tindakan siklus 2 terdapat beberapa peserta didik yang terlambat masuk ke kelas untuk melaksanakan KBM setelah jam istirahat atau peserta didik melampaui batas waktu jam istirahat, sehingga perlu adanya peringatan kepada peserta didik ataupun himbauan untuk belajar lebih tertib supaya tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan dan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu KBM berlangsung.

KESIMPULAN

Penggunaan metode Al-Baghadadi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta memberikan peningkatan kemampuan siswa secara bertahap melalui beberapa siklus. Sebelum penerapan metode ini, rata-rata kemampuan siswa masih dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 64,94 dan persentase ketuntasan sekitar 33,33%. Setelah beberapa siklus, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 77,53 dan persentase ketuntasan meningkat hingga 93,33%.

Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung seperti fasilitas sekolah yang memadai dan pemberian reward kepada siswa, serta faktor penghambat seperti kurangnya konsentrasi siswa, suasana belajar yang kurang kondusif, serta kurangnya motivasi dan lingkungan yang belum optimal. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan pengelolaan pembelajaran yang lebih kreatif, kolaborasi yang lebih baik antara guru dan orang tua, serta pengelolaan waktu yang efektif.

Secara keseluruhan, penerapan metode Al-Baghadadi terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap dan menunjukkan potensi positif apabila didukung oleh faktor-faktor pendukung yang memadai serta penanganan hambatan yang tepat. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa inovasi dalam strategi pembelajaran dan pengelolaan lingkungan belajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviana dan Fitria Fatichatul, "Pengaruh Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di SMA N 2 Batang". *Jurnal Pendidikan Sains*, vol.03, no.01, 2015, hlm. 30.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta Selatan: Insan Media Pustaka, 2013) hlm. 267.
- Departemen Pendidikan Naional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Pusat Bahasa, 2007), hlm. 1334.
- Eka Kurniawan dan Monica Santosa, 'Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa', JPDK: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING, 5.2 (2023), 2061.
- Endang Mulyatiningsih, *Modul Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2012) hlm. 2.
- Hasil penelitian Tindakan Kelas Di Kelas 2 Utsman Bin Affan SD Muhammadiyah Blawong 1 Yogyakarta untu siklus II
- Hasil wawancara dengan wali kelas siswa kelas 2 Utsman Bin Affan yaitu Ibu Pingky Arum.
- Iroth Vivi Syeron, 'Perumusan Strategi Dengan Menerapkan Analisis Kanvas Strategi, Kerangka Kerja Empat Langkah, Kerangka Kerja Enam Jalan, Dan Visualisasi Strategi Pada Jasa Persewaan Alat Outdoor', *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 2019, hlm. 9–18.
- Muhamad Thoif, 'Analisis Kebijakan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas', *Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, vol. 2, no. 1, 2018, hlm.171.
- Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2006), hlm. 82-84.
- Nur'aini, '*Metode Pengajaran Agama Islam*', *Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama)*, 2021, 41.
- Rachmad Sobri, 'Politik Dan Kebijakan: Pendidikan Agama Dan Keagamaan Di Indonesia (Analisis Kebijakan PP No 55 Tahun 2007)', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1, 2019, hlm.111-112.
- Ridwan dan M. Aji Luhur Pambudi," Strategi TPKS Dalam Mempertahankan Kinerja B/M Petikemas Dalam Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, vol.20, no.2. 2022, hlm.197.
- Rizal Fadli, 'Pentingnya Selfreward Dalam Diri', diakses dari <https://www.halodoc.com/artikel/ini-pentingnya-melakukan-self-reward-untuk-kestabilan-mental>, pada tanggal 30 Januari 2024 pukul 09.00.
- Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm 2-3.

- Saardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Grafindo, 2005), hlm. 40
- Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 56.
- Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Semangat Motivasi Belajar Siswa”, dalam *jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 2, no. 3, 2015, hlm 73-82.
- Sudarman Darmin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 30.
- Sukardi, ‘*Metode Penelitian Tindakan Kelas*’. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 5.
- Wisudatul Ummi Tanjung dan Dian Namora. Kreativitas Guru PAI Dalam Mengelola Kelas Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa DI Madrasah Aliyah Negeri, *Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Thariqah*, vol. 7, no. 1 (2022), hlm. 204.
- Yuanda Kusuma, ‘Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ DI TPQ/TPA Di Indonesia *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2018) .
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an* (Yogyakarta : ITQAN Publishing ,2019) hlm. 15-17